

Analisis Penerapan *Du Pont System* sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017)

Ratih Aprilia Purnama Sari¹, Muhaimin Dimiyati², Agus Salim³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: ratihaprilias23@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2019
Halaman 63-69

ABSTRAK

Setiap perusahaan tentu saling bersaing satu sama lain, terutama perusahaan dalam satu sektor yang sama. Hal tersebut penting untuk dilakukan untuk mengembangkan performa perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain, lebih lanjut agar perusahaan dapat lebih baik dari perusahaan lain. Salah satu aspek untuk menilai performa perusahaan adalah kinerja keuangan. Tujuan dari penggunaan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. *Du Pont System* adalah salah satu dari banyak teknik yang digunakan manajemen untuk mengetahui level efisiensi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. PT Kalbe Farma, Tbk terpilih sebagai bahan penelitian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yakni dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan. Hasil dari kinerja keuangan perusahaan ini berubah tiap tahun. Ada kenaikan juga ada penurunan selama tahun 2015-2017. Perubahan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak stabil. Perusahaan harus mengetahui kondisi performa perusahaan, sehingga di masa mendatang dapat lebih baik lagi daripada tahun sebelumnya, dengan tingkat penerimaan laba yang maksimal.

Kata kunci: kinerja keuangan, *Return On Investment*, *Du Pont System*

ABSTRACT

Every company has to compete with the other company especially on the same sector. It's necessary to develop company performance to make those companies can compete each other or moreover to make the company better than other company. One aspect that used for rate company performances is financial performance. The aim of using financial performance is to know how well company can manage all the assets they have. Du Pont System is one of techniques that used by management to know the efficiency level of company. The aim of this research is to find out the application of Du Pont System to measure the company financial performance. PT Kalbe Farma, Tbk company is selected as a field research. This research using variables Return On Investment, Net Profit Margin and Total Asset Turnover. Using documentation method as research method which is using data from financial report. This company's financial result is changes in each year. Not only there is an increase but also a decrease in 2015-2017. These changes indicate that financial performance of this company is unstable. The company should know the condition's of the company's performance in the next year to be better than the previous year, to get the profit achieved will be in maximum level.

Keyword: financial performance, *Return On Investment*, *Du Pont System*

PENDAHULUAN

Berkembangnya era globalisasi banyak mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat, baik secara sosial, budaya, hukum bahkan ekonomi, baik dalam lingkup nasional ataupun internasional. Dalam lingkup aspek ekonomi, kebutuhan masyarakat akan barang/jasa maupun informasi sangat meningkat. Kebutuhan inilah yang akhirnya menjadi suatu tuntutan bagi perusahaan dalam memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan baik secara nasional maupun multinasional menuntut perusahaan untuk menampilkan performa serta kinerja perusahaan yang baik agar tercapai tujuan perusahaan yakni pencapaian laba yang maksimal. Performa perusahaan yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Investasi tersebut akan mempengaruhi peningkatan modal sehingga produksi perusahaan akan naik. Performa yang bagus pun harus ditunjang dengan penerapan strategi yang matang dalam segala segi, tidak terkecuali dalam hal manajemen keuangan perusahaan. Alokasi aktiva/dana yang tepat akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dilakukannya penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu proses penting dalam perusahaan untuk pengalokasian aktiva perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dapat tercapai serta mempertahankan eksistensi perusahaan. Tolak ukur yang kerap digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yakni dengan rasio, indeks maupun data perbandingan dari laporan keuangan dari tahun ke tahun. Sukrisno (2009) dalam Riadi (2016) menyebutkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah hasil yang telah diraih perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas perusahaan. Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan analisis *Du Pont System*. Analisis *Du Pont* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas (J. Ferd Weston dan Fligene F. Brigham, 1994 dalam skripsi Dede Irmaningsih 2017). Sudana (2011) dalam skripsi Dede Irmaningsih menjelaskan bahwa analisis *Du Pont System* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran total aktiva, dan profit margin yang dikombinasikan akan menentukan ROI. Selain itu, analisis ini digunakan untuk membedah laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis ini biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar. Diharapkan melalui analisis ini, perusahaan pusat dapat menilai kinerja keuangan divisi/departemen/pusat investasi berdasarkan ROI yang telah dicapai. *Du Pont* dipergunakan sebagai analisis untuk mengendalikan perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* serta seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI. Analisis *Du Pont* penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling besar dampaknya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Dengan analisis ini, pengendalian biaya dapat dihitung dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun naiknya penjualan dapat diukur. (Hayat, Noch, 2018:118-120)

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System*. Penelitian ini merupakan salah satu dari sekian banyak penelitian mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis *Du Pont System* pada perusahaan farmasi di Indonesia. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian dengan menggunakan analisis *Du Pont System* dapat diketahui apabila terjadi fluktuasi pada ROI perusahaan, yang mana tingkat ROI tersebut menunjukkan tingkat keefektifitasan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. Dalam penelitian menggunakan analisis *Du Pont System*, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain nilai ROI yang diperoleh, tingkat *profit margin* dan *total asset turnover* perusahaan dalam periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel penelitian penerapan *Du Pont System* dan kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2015-2017 yang kemudian akan dianalisis dengan rasio keuangan dengan menggunakan pendekatan pada analisis *Du Pont* yaitu : *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), ROI, dan kinerja Keuangan. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di website BEI/IDX (www.idx.co.id).

Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis *Du Pont System* dengan indikator sebagai berikut :

- a. *Net Profit Margin* / Margin Laba Bersih / NPM
Merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. (Dziqron, 2013)
 1. Total biaya
$$\text{Total Biaya} = \text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi}$$
 2. Laba setelah pajak
$$\text{Laba setelah pajak} = \text{Penjualan} - \text{Total Biaya}$$
 3. NPM

$$NPM = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Total Asset (Investment) Turnover* / Perputaran Total Aktiva / TATO / TOIT
Mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengukur perputaran semua aset. Hasil TATO didapat dari hasil pembagian antara Penjualan dengan total asetnya (investasi). Hasil TATO juga bisa didapat dari penjumlahan antara *Current Asset* dan *Fixed Asset*.

$$\text{total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- c. *Return on Investment / ROI*
Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Pendekatan dengan analisis ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan.

$$ROI = NPM \times \text{total asset turnover}$$

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Widodo (2017:75) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah sebuah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen, teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto atau benda lainnya yang berkaitan dengan beberapa aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumen atau laporan yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan PT Kalbe FARMA, Tbk periode tahun 2015-2017. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perhitungan kinerja keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode tahun 2015-2017 dengan menggunakan konsep Du Pont System.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengumpulan informasi/data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan PT Kalbe FARMA, Tbk periode tahun 2015-2017.
- 2) Melakukan perhitungan sesuai dengan konsep Du Pont System yang meliputi :
 - a. *Net Profit Margin*
 - b. Perhitungan *Total Assets (Investment) Turnover*
 - c. ROI Du Pont.
- 3) Melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dengan membandingkan hasil perhitungan yang telah diperoleh.
- 4) Melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan analisis *Du Pont System*, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan data laporan keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode tahun 2015 berupa tingkat penjualan perusahaan selama periode tertentu, total biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang meliputi harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya-biaya lain, laba setelah pajak yang diterima perusahaan, total aset yang dimiliki perusahaan berupa working capital (aset lancar) berupa kas, bank, piutang, persediaan, serta aset tetap perusahaan, net profit margin perusahaan, perputaran total aset perusahaan, serta nilai ROI perusahaan. Hasil rekapitulasi dan perhitungan tingkat penjualan perusahaan selama periode tertentu, total biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang meliputi harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya-biaya lain, laba setelah pajak yang diterima perusahaan, total aset yang dimiliki perusahaan berupa working capital (aset lancar) berupa kas, bank, piutang, persediaan, serta aset tetap perusahaan, net profit margin perusahaan, perputaran total aset perusahaan, serta nilai ROI perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Penjualan PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Penjualan	Perubahan
2015	17.887.464.223.321	-
2016	19.374.230.957.505	Kenaikan 7,67%

2017 20.182.120.166.616 Kenaikan 3,51 %

Sumber : diolah peneliti (2019)

Tercatat dalam Laporan Keuangan perusahaan periode tahun 2015-2017, jumlah penjualan yang telah diterima perusahaan telah mengalami kenaikan. Perubahan kenaikan tertinggi selama periode 2015-2017 terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 7,67% atau sebesar 1.486.766.734.184. Sedangkan pada tahun 2017 kenaikan penjualan perusahaan hanya 3,51% atau sebesar 807.889.209.111. Nilai penjualan terbesar adalah pada tahun 2017 yakni 20.182.120.166.616.

Tabel 2.Total Biaya PT Kalbe Farma, Tbk periode 2015-2017

Ket.	Tahun		
	2015	2016	2017
Harga Pokok Penjualan	9.295.887.287.351	9.886.262.652.473	10.369.836.693.616
Biaya Penjualan	4.828.392.482.465	5.193.013.838.459	5.217.254.463.765
Biaya Administrasi	953.016.118.389	1.046.592.722.481	1.141.381.509.277
lain-lain	2.810.168.335.116	3.248.361.744.092	3.453.647.499.958
Total Biaya	15.829.769.941.448	17.023.346.023.954	17.728.868.756.012

Sumber : diolah peneliti (2019)

Tabel 3.Laba Setelah Pajak PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak	Perubahan
2015	2.057.694.281.873	-
2016	2.350.884.933.551	Kenaikan 12,47%
2017	2.453.251.410.604	Kenaikan 4,2 %

Sumber : diolah peneliti (2019)

Menurut penerapan analisis *Du Pont System* (ROI), penggunaan nilai laba setelah pajak nantinya akan digunakan untuk mencari nilai *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan kemudian membaginya dengan nilai penjualan perusahaan. Tercatat dalam Laporan Keuangan perusahaan PT Kalbe Farma periode tahun 2015-2017, jumlah laba setelah pajak selalu mengalami kenaikan selama periode tahun 2015-2017. Perubahan kenaikan tertinggi selama periode 2015-2017 terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 12,47% atau sebesar 293.190651.678. Sedangkan pada tahun 2017 kenaikan laba setelah pajak hanya 4,2% atau sebesar 102.366.477.053. nilai laba setelah pajak paling tinggi adalah pada tahun 2017 yakni sebesar 2.453.251.410.604.

Tabel 4.Total Aset PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017

KET.	TAHUN		
	2015	2016	2017
WORKING CAPITAL			
KAS	2.718.619.232.764	2.895.582.003.331	2.784.705.831.122
BANK	1.888.099.973.116	1.078.156.764.765	734.054.762.456
PIUTANG	2.434.081.759.027	2.725.807.581.377	2.967.693.268.782
PERSEDIAAN	3.003.149.535.671	3.344.404.151.105	3.557.496.638.218
AKTIVA TETAP	3.938.494.051.483	4.555.756.101.580	5.342.659.713.054
TOTAL ASET	12.686.985.660.195	14.128.285.869.477	15.386.610.213.632

Sumber : diolah peneliti (2019)

Dalam analisis penerapan *Du Pont System* (ROI), penggunaan total aset digunakan dalam penghitungan nilai *Total Asset Turnover* atau perputaran total aset. Namun, tidak semua total aset digunakan, hanya pada modal kerja (*working capital*) atau keseluruhan jumlah aset lancar dan aset tetap saja. Penggunaan aset lancar dan aset tetap dikarenakan dalam modal kerja (*working capital*) di dalamnya sudah termasuk kas, piutang usaha,

persediaan, biaya di bayar di muka dan aset lancar lainnya, sedangkan dalam aset tetap di dalamnya sudah termasuk investasi.

Tabel 5. Net Profit Margin PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2015	2.057.694.281.873	17.887.464.223.321	11,5%
2016	2.350.884.933.551	19.374.230.957.505	12,1%
2017	2.453.251.410.604	20.182.120.166.616	12,2%
Rata-Rata Perusahaan			11,9%

Sumber : diolah peneliti (2019)

Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini diukur dari laba setelah pajak yang dibagi dengan penjualan yang dicapai perusahaan sebelum dikurangi dengan beban pokok penjualan dan biaya administrasi lainnya. *Profit Margin* yang tinggi menandakan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan, sedangkan *profit margin* yang rendah dapat menandakan ketidakefisienan manajemen perusahaan. Semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh maka semakin baik karena perusahaan dianggap mampu mencapai laba yang tinggi. (Puspita, 2018). Dilihat dari hasil perhitungan nilai variabel *Net Profit Margin* di atas, PT Kalbe Farma, Tbk selama tahun 2015-2017 selalu mengalami kenaikan dengan rata-rata 11,9% . Pada tahun 2015 nilai *profit margin* sebesar 11,5%, kemudian pada tahun selanjutnya 2016 naik menjadi 12,1%, hingga tahun 2017 kenaikan *profit margin* menjadi 12,2%. Pada tahun 2015 nilai net profit margin menunjukkan 11,5% dengan nilai penjualan sebesar 17.887.464.223.321 dan laba setelah pajak yang diperoleh sebesar 2.057.694.281.873, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik karena kurang dari nilai rata-rata nilai *profit margin* selama tahun 2015-2017.

Tabel 6. Total Asset Turnover PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Penjualan	Total Aset	Perputaran Total Aset
2015	17.887.464.223.321	12.686.985.660.195	1,39 kali
2016	19.374.230.957.505	14.128.285.869.477	1,37 kali
2017	20.182.120.166.616	15.386.610.213.632	1,31 kali
Rata-Rata Perusahaan			1,36 kali

Sumber : diolah peneliti (2019)

Perputaran Total Aktiva ini menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam pengelolaan aktiva perusahaan dengan tujuan menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Rasio ini menunjukkan kapabilitas perputaran dana perusahaan dalam suatu periode tertentu atau kapabilitas modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik. (Puspita, 2015). Hasil perputaran aktiva ini diperoleh dari penjualan dibagi dengan total aktiva. Jika dilihat dari tabel hasil perhitungan perputaran aset di atas, perusahaan telah mengalami penurunan tingkat perputaran aset sejak 3 tahun terakhir dengan nilai terendah yakni 1,31 kali pada tahun 2017. Hal ini berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,31 kali dari total aktiva yang dimilikinya atau setiap Rp 1,00 aktiva tetap perusahaan hanya mampu menghasilkan Rp 1,31 penjualan. Hal tersebut menunjukkan kurang mampunya perusahaan dalam mengelola perputaran dana perusahaan sehingga nilainya kurang dari rata-rata perusahaan selama 3 tahun terakhir. Tingkat perputaran aset tertinggi terjadi pada tahun 2015 yakni sebesar 1,39 kali, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,37 kali.

Tabel 7. Return On Investment PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017

Tahun	Perputaran Aset	Net Profit Margin	ROI
2015	1,39 kali	11,5%	16%

2016	1,37 kali	12,1%	16,6%
2017	1,31 kali	12,2%	16%
Rata-Rata Perusahaan			16,2%

Sumber : diolah peneliti (2019)

ROI adalah rasio yang mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan semakin efisien pengelolaan aset yang dilakukan perusahaan. (Hanafi [2007] dalam Lianto [2013]). Besarnya nilai ROI dipengaruhi 2 faktor yakni tingkat perputaran aktiva perusahaan dan *net profit margin*. Jika dilihat dari tabel hasil perhitungan ROI di atas dapat dilihat selama 3 tahun sejak 2015-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 nilai ROI sebesar 16%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 16,6%, lalu turun menjadi 16% pada tahun 2017. Meskipun pada tahun 2015 tingkat perputaran aset paling tinggi terjadi yakni 1,39 kali namun NPM yang diperoleh adalah yang paling rendah sehingga ROI yang dihasilkan juga kurang dari rata-rata perusahaan selama tahun 2015-2017

Pembahasan

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* adalah analisis dengan cara mengukur nilai ROI (*Return On Investment*) yakni dengan mengkalikan *profit margin* yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan total aset perusahaan. Penentuan baik buruknya kinerja keuangan dinilai dari tingkat ROI yang dapat dicapai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROI yang dicapai perusahaan mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik karena keefektifitasan serta keefisienan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan.

Dari analisis perhitungan di atas, analisis *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Kalbe FARMA, Tbk periode tahun 2015-2017 dengan indikator *Net Profit Margin* mengalami kenaikan tiap tahunnya yakni pada tahun 2015 sebesar 11,5%, tahun 2016 sebesar 12,1%, dan tahun 2017 sebesar 12,2% dengan nilai rata-rata perusahaan sebesar 11,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tersebut.

Analisis dengan indikator *Total Assets Turnover* (perputaran total aset) menunjukkan penurunan pada periode tahun 2015-2017 yakni sebesar 1,39 kali, 1,37 kali, dan 1,31 kali. Dari hasil TATO tersebut, menunjukkan bahwa perputaran otal aktiva perusahaan selama periode 2015-2017 mengalami penurunan meskipun penjualan dan total aset perusahaan naik.

Analisis dengan indikator ROI menunjukkan fluktuasi nilai ROI pada tahun 2015-2017 yakni pada tahun 2015 sebesar 16%, pada tahun 2016 sebesar 16,6% serta pada tahun 2017 sebesar 16%. Hasil tingkat ROI tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan cukup tidak stabil dalam kurun periode 2015-2017 sehingga terjadi fluktuasi.

Melalui pendekatan hasil analisis *Du Pont System*, hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ayu Novitri Rahayu (2017), Dede Irmaningsih (2017), Ni Made Diah (2015), Nenden Kostini (2017), Wuryaningsih Dwi Lestari (2014), David Lianto (2013), Alif Iqbal (2018), Surya Pratama Putra (2015), Revian Ertri (2016), serta Alfia Rahma (2017).

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada perusahaan tertentu dan periode tertentu, dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan indikator *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment* dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan yang dialami perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2016 dengan menggunakan analisis *Du Pont System* juga menunjukkan beragam kenaikan dan penurunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai baik apabila tingkat *Total Assets Turnover* (perputaran total aset), *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment* menunjukkan kecenderungan untuk naik dari tahun ke tahun dan nilai tersebut berada di atas nilai rata-rata perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan data, analisis hasil hingga pembahasan analisis kinerja keuangan dengan pendekatan *Du Pont System* mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan tidak stabil, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan tingkat ROI. Hal tersebut diuraikan lebih jelas dengan indikator sebagai berikut :

1. Dilihat dengan indikator *Net Profit Margin* cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017.
2. Dilihat dengan indikator *Total Asset Turnover* cenderung mengalami penurunan.
3. Dilihat dengan indikator ROI mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan tidak stabil. Terjadi kenaikan dari tahun 2015-2016 sebesar 0,6% namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,6%. Hal tersebut terjadi karena meskipun nilai *net profit margin* tinggi namun jika tingkat perputaran aset rendah akan mengakibatkan nilai ROI juga akan rendah. Penyebab terjadinya kenaikan *net profit margin* dari tahun 2015-2017 disebabkan oleh naiknya laba setelah pajak dan penjualan perusahaan tiap tahun sehingga diperoleh nilai *net profit margin* yang tinggi. Sedangkan penyebab hasil total aset turnover terus mengalami penurunan selama tahun 2015-2017 dikarenakan kenaikan penjualan yang terjadi tiap tahun lebih besar daripada kenaikan total aset perusahaan yang terjadi tiap tahun, sehingga total aset turnover yang terjadi dalam perusahaan menurun tiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, P., Susanti, W., Rosyafah, S. *Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity, ISSN : 2460-7762.
Diperoleh pada 30 Oktober 2018, dari <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/viewFile/47/45&ved=2ahUKEwi3t8zPOfneAhVYWHOKHSCoCGoQFjAAegQIARAB&usq=AOvVaw2v000-V z7-0ae15t7qT O>.
- Dziqron, Mohammad. 2013. *Penerapan Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Semen Yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ermayanti, Dwi. 2011. *Laporan Keuangan Sistem Du Pont*. Diperoleh pada 07 Januari 2019 dari <https://dwiermayanti.wordpress.com/2011/10/01/laporan-keuangan-sistem-du-pont/>
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, Sofyan S. 2007. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh. Salemba.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo. Jakarta.
- Kostini, N., Dai, R.M., Oktaviani, D.R. (2017). *Comparative Analysis of Financial Performance PT. Kalbe Farma, Tbk and PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Using Du Pont System in 2010-2014*. Jurnal AdBispreneur Vol.2, No.1, April 2017 (19-30). Diperoleh pada 7 November 2018 dari <http://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/12919>.
- Lianto, David. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont*. diperoleh pada 7 Januari 2019 dari Jurnal JIBEKA, Vol.7, No.2, Agustus 2013:25-31.
- Maulidi, Ahmad. 2016. *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*. Kanal Informasi (Referensi singkat Informasi dan Pengetahuan). Diperoleh pada 29 November 2018 dari <https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>.
- Mait, Hendry A. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Sempember 2013, Hal.619-628.
- Muliadi, Arief. 2014. *Metode Analisis Du Pont*. Diperoleh pada 7 Januari 2019 dari <http://ariefmuliadi30.blogspot.com/2014/05/metodeanalisis-dupont-du-pont-telah.html>
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Konsep dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Rahayu, N.A. 2017. *Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Skripsi : UIN Raden Fatah Palembang
- Riadi, Muchlisin. 2016. *Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan*. Diperoleh pada 25 Maret 2019 pada <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html>
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. PT RajaGrafindo. Jakarta.
- Sudana, I.M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sukmana, Oman. 2016. *Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif*. Diperoleh pada 29 November 2018, dari <http://osukmana.blogspot.com/2015/12/penentuan-populasi-dan-sampel-dalam.html>
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Pengantar*. Bnadung. Pustakan Setia